

No. Daftar FPIPS: 3754/UN40.F2.1/PT/2023

**PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4)  
DI SMA NEGERI 12 BANDUNG  
(Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X  
SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun oleh:

**Nendi Saefuloh**

NIM. 1806864

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4)  
DI SMA NEGERI 12 BANDUNG  
(Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X  
SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)**

Disusun oleh:

Nendi Saefuloh

NIM. 1806864

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Keilmuan Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

©Nendi Saefuloh  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin Peneliti

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM**  
**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4)**  
**DI SMA NEGERI 12 BANDUNG**  
**(Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X**  
**SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)**

Disusun oleh : Nendi Saefuloh

NIM : 1806864

**Disetujui dan Disahkan oleh:**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Endang Danial AR., M.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19500502 197603 1 002**

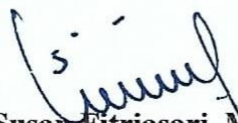
**Pembimbing II**



**Dede Iswandi, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19840130 201404 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan**



**Dr. Susan Fitriyasari, M.Pd.**  
**NIP. 19820730 200912 2 004**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi telah diuji pada

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 FPIPS UPI

Panitia Ujian Terdiri dari :

1. Ketua :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.  
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris :



Dr. Susan Fitriyanti, M.Pd.  
NIP. 19820730 200912 2 004

3. Penguji :

Penguji I,



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.  
NIP. 19700814 199402 1 001

Penguji II,



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19721112 199903 1 001

Penguji III,



Dr. Asep Mahpudz, M.Si.  
NIP. 19661108 199203 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengembangan Etika Warga Negara Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X di SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Nendi Saefuloh

NIM. 1806864

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nyalah yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, memberikan kecerdasan ilmu dan wawasan, sehingga saya sebagai penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Etika Warga Negara Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X di SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Strata-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas saran, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini serta kerja samanya, yaitu kepada semua pihak yang turut membantu penyusun dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penyusun berharap semoga penulisan skripsi dapat bermanfaat baik bagi penyusun maupun bagi para pembaca. *Amiin.*

Bandung, 17 Januari 2023

ttd.

Penyusun

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan dan mendidik selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia, termasuk kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan bantuan, serta dorongan baik yang bersifat moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini. Dengan demikian pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah *SWT.*, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kekuatan serta kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almarhumah Ibunda tercinta, Ibu Cucu yang sebagian besar dalam 23 tahun terakhir hidupnya telah memperjuangkan segala yang terbaik untuk penulis. Terima kasih untuk beliau yang selalu mendukung dan memberi kasih sayang kepada penulis, serta selalu mendoakan penulis selama hidupnya, bahkan hingga hari-hari terakhirnya dengan penuh kesabaran dan keluasannya memberikan bantuan dan dukungan moral maupun materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya siap untuk diuji-sidangkan. Istirahat yang tenang *Mama* di sana, semoga Allah *SWT.* memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. *Amin ya rabbal alamin.*
3. Ayahanda penulis tercinta, Bapak Kajum yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang dan mendoakan kehidupan penulis serta telah menginspirasi penulis untuk selalu hidup dengan baik. Terima kasih juga dengan penuh kesabaran dan keluasannya memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga penulis; Nenek tercinta –*Nek Iah*, Paman dan Bibi Penulis, serta Kakak-kakak penulis –Ibu Siti Aminah, Bapak Djamaludin, Ibu Siti Maemunah, dan Bapak Agus Saefullah, beserta kakak-kakak ipar penulis, Bapak Sukarna, Ibu Yulianti, dan Ibu Agustini– yang juga telah memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.

5. Guru-guru penulis di SD Negeri Bojongkoneng 4, SMP Negeri 49 Bandung, dan SMK Negeri 5 Bandung atas seluruh ilmu yang telah diberikan yang menjadikan penulis berada di titik ini.
6. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Dr. Susan Fitriyani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
9. Prof. Dr. Endang Danial AR, M.Pd. M.Si., selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas segala tuntunan, arahan, nasihat, bimbingan, serta ilmu yang diberikan sangat berkesan dan bermanfaat bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan, rejeki, dan kebahagiaan, serta selalu menjadi inspirasi bagi mahasiswa.
10. Dede Iswandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan penelitian ini. Terimakasih atas segala arahan, bimbingan, saran, dan ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga penulis mampu memahami dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan didunia dan diakhirat.
11. Sri Wahyuni Tanszil, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menjadi mahasiswa, terimakasih atas arahan dan motivasi yang diberikan sehingga penulis tidak putus asa dan melaksanakan perkuliahan hingga selesai. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan yang Ibu berikan.
12. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan dan pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Indonesia.



13. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang senantiasa melayani dengan ikhlas dan membantu mahasiswa/i dalam hal administrasi maupun non-administrasi.
14. Ibu Enok Nurjanah, M.Pd.I. selaku Kepala SMA Negeri 12 Bandung beserta seluruh staf yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Bandung.
15. Wawan Luswandi, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 12 Bandung, beserta seluruh staf yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Bandung dan berkenan menjadi narasumber sehingga membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Meta Inmasari Tarigan, S.Pd., dan Laras Widyawati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 12 Bandung yang telah berkenan menjadi narasumber dan memberikan masukan untuk penulis menyelesaikan penelitian ini.
17. Seluruh peserta didik di SMA Negeri 12 Bandung yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian sehingga membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat saya Nurul Zulfah Azzahra yang telah bersedia menjadi teman berkeluh kesah serta teman untuk berkembang bersama dan telah banyak membantu dan memotivasi penulis selama perkuliahan.
19. Fajar Sidiq Muttaqin, Rivi Ahmad Jalari dan Naufal Muhammad Zahir selaku teman-teman yang banyak kebersamai penulis selama perkuliahan.
20. Teman-teman PKN angkatan 2018, khususnya kelas 2018 B sebagai teman berjuang yang sudah menemani dan berjuang bersama penulis di masa-masa perkuliahan. Terimakasih atas seluruh kenangan selama perjalanan kuliah sampai saat ini.
21. Nurulloh Hidayah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 41 Bandung beserta rekan-rekan guru di SMP Negeri 41 Bandung yang telah berkenan memberikan kesempatan dan inspirasi untuk penulis dapat mengembangkan diri di dunia pendidikan sebagai guru infal di SMP Negeri 41 Bandung.

22. Siswa/i kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 8J dan 8K di SMP Negeri 41 Bandung tahun ajaran 2022/2023 yang telah baik menerima kehadiran penulis sebagai pengajar infal serta memberikan semangat dan inspirasi bagi penulis selama penyelesaian skripsi ini.
23. Rekan-rekan dan jajaran pengurus BEM HMCH, UPP, Satu Layar UPI, terimakasih telah menjadi tempat penulis untuk berproses dan belajar berorganisasi serta berpikir untuk menjadi pribadi lebih baik.
24. Teman teman BACIH yang telah berbagi kisah pengalaman yang luar biasa selama menjalani perkuliahan.
25. Teman-teman OKNUM OSIS SMK Negeri 5 Bandung Angkatan 2015, yang juga membantu penulis untuk dapat *survive* ketika penulis mendapati musibah di tahun-tahun terakhir penulis di masa perkuliahan.
26. Semua orang yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak bisa mencantumkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikannya.

## ABSTRAK

### **NENDI SAEFULOH (1806864), Pengembangan Etika Warga Negara Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung (Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)**

Pentingnya keberadaan etika untuk dimiliki peserta didik dalam bermedia digital dan hadirnya Profil Pelajar Pancasila sebagai capaian utama dalam pembelajaran di Indonesia menjadi isu yang penting untuk ditindaklanjuti. Penelitian ini hadir menanggapi hal tersebut dengan tujuan untuk dapat meningkatkan etika dan keberadaban masyarakat di dunia digital melalui upaya pembelajaran di tengah hadirnya capaian utama Profil Pelajar Pancasila dalam sistem pendidikan nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yang menekankan pada pendekatan kualitatif dengan melibatkan tim kurikulum, guru dan peserta didik kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 12 Bandung sebagai subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta memanfaatkan instrumen kuisioner untuk menguatkan hasil temuan yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pengembangan etika warga negara digital di SMA Negeri 12 Bandung dilakukan secara sistematis sebagai upaya dalam penguatan capaian utama pembelajaran yakni Profil Pelajar Pancasila yang dalam praktiknya diimplementasikan melalui program pembelajaran intrakurikuler reguler mata pelajaran PPKn, program pembiasaan pendidikan karakter (PPK), serta program proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang telah dilaksanakan dengan baik. Muatan materi pengembangan etika warga negara digital diimplementasikan sebagai muatan pembelajaran kontekstual dalam beberapa tujuan pembelajaran harian melalui beberapa metode dengan memanfaatkan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dan media yang cukup beragam kemudian dievaluasi melalui serangkaian bentuk asesmen diagnostik, sumatif maupun formatif yang dipersiapkan. Pembelajaran PPKn menunjukkan pengaruhnya dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam kerangka pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung baik melalui strategi, manfaat, maupun peranan guru mata pelajaran PPKn terhadap topik ini telah menunjukkan hasil pembelajaran berupa perubahan perilaku peserta didik ke arah positif.

**Kata Kunci: Etika Warga Negara Digital, Profil Pelajar Pancasila, PPKn**

## ABSTRACT

**NENDI SAEFULOH (1806864), *Cultivation of Digital Citizen Ethics in Reinforce Profil Pelajar Pancasila at SMA Negeri 12 Bandung (Descriptive Study of PPKn Learning at 10th Grade Students of SMA Negeri 12 Bandung for Academic Year 2021/2022)***

*The importance of the existence of ethics for students to have in digital media and also existence of the 'Profil Pelajar Pancasila' as ultimate goal in learning and education system in Indonesia is an important issue to respond to. This reasearch is here to answer this issue with the aim for being able to improve the ethics and civility of society in the digital space through learning efforts in the midst of existence of the ultimate goal of the 'Profil Pelajar Pancasila'. The method used in this study is descriptive reasearch emphasizing a qualitative approach involving the curriculum team, teachers and students at tenth grade at SMA Negeri 12 Bandung as research subjects. The reasearch was carried out using interviews, observation, and documentation studies and also used a questionnaire instrument to corroborate the findings which were analyzed using qualitative analysis techniques. The reesults of the study shows that learning to culvitating digital citizen ethics at SMA Negeri 12 Bandung is carried out systematically as an effort to strengthen the ultimate goal an main outcomes in the form of the 'Profil Pelajar Pancasila' which are pratically implemented through regular intracurricular learning programs at civic education subjects, character education habituation program (PPK), as well as project programs to reinforce Profil Pelajar Pancasila (P5). The content of learning material for culvitate of digital citizen ethics is implemented as contextual learning content in several objectives through several methods by utilizing learning resources that can be utilized and a variety of media which are the evaluated through a series of assessment. PPKn (Civic Education) learning shows its influence in culvitating digital citizen ethics within the learning framework for Reinforce Profil Pelajar Pancasila at SMA Negeri 12 Bandung both through strategy, benefits, and the role of civic education subject (PPKn) teacher on this topic has shown learning outcomes in the form of changes in student behavior in a positive direction..*

**Keywords:** *Digital Citizen Ethics, Profil Pelajar Pancasila, Pancasila & Civics Education*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Struktur Organisasi Skripsi .....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1. Deskripsi Teoritik mengenai Etika Warga Negara Digital.....	16
2.1.1. Etika .....	16
2.1.2. Kewarganegaraan Digital ( <i>Digital Citizenship</i> ).....	20
2.1.3. Etika Digital .....	31
2.1.4. Perbedaan Etika Digital dan Etika Warga Negara Digital .....	32
2.1.5. Ruang Lingkup Etika Warga Negara Digital .....	36
2.1.6. Etika Berinteraksi di Media Digital .....	42
2.2. Deskripsi Teori Kewarganegaraan Neo Republikan .....	45
2.3. Deskripsi Teoritik mengenai Profil Pelajar Pancasila.....	47
2.3.1. Konsep Pelajar Pancasila .....	47
2.3.2. Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	54
2.3.3. Profil Pelajar Pancasila sebagai Rumusan Karakter dan Kompetensi Abad Ke-21 .....	60
2.4. Penelitian Terdahulu.....	65
2.5. Kerangka Berpikir Penelitian .....	70

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	73
3.1. Waktu Penelitian .....	73
3.2. Tempat Penelitian.....	73
3.3. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	74
3.4. Partisipan Penelitian .....	74
3.4.1. Data Sekolah .....	75
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	76
3.6. Instrumen Penelitian.....	79
3.7. Teknik Analisis Data .....	83
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	86
4.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	86
4.1.1. Sejarah Singkat SMA Negeri 12 Bandung.....	86
4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	87
4.1.3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	89
4.1.4. Keadaan Peserta Didik .....	92
4.2. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian .....	93
4.2.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengembangan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung.....	98
4.2.2. Implementasi Program Pembelajaran Pengembangan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung.....	124
4.2.3. Faktor-Faktor Mempengaruhi dan Upaya dalam Mengembangkan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung .....	158
4.2.4. Peranan Hasil Pembelajaran PPKn dalam Mengembangkan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung .....	164
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	175
4.3.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengembangan Etika Warga Negara Digital dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P4) di SMA Negeri 12 Bandung .....	183
4.3.2. Implementasi Program Pembelajaran Pengembangan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung.....	196

4.3.3. Faktor-Faktor Mempengaruhi dan Upaya dalam Mengembangkan Etika Warga Negara Digital dalam P4 di SMA Negeri 12 Bandung .....	242
4.3.4. Peranan Hasil Pembelajaran PPKn dalam Mengembangkan Etika Warga Negara Digital dan P4 di SMA Negeri 12 Bandung .....	251
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>263</b>
5.1. Simpulan.....	263
5.1.1. Simpulan Umum .....	263
5.1.2. Simpulan Khusus.....	264
5.2. Implikasi .....	266
5.3. Rekomendasi .....	267
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>270</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>287</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Warga Negara dan Warga Digital yang Baik.....	23
Tabel 2.2 Elemen Kewarganegaraan Digital .....	30
Tabel 2.3 Ruang Lingkup Transversal Competencies .....	61
Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....	74
Tabel 3.2 Data SMA Negeri 12 Bandung .....	76
Tabel 3.3 Kriteria Skala Likert Digunakan .....	79
Tabel 4.1 Daftar Nama Pendidik/Tenaga Kependidikan SMAN 12 Bandung ....	90
Tabel 4.2 Jumlah Rombongan Belajar di SMAN 12 Bandung 2021/2022.....	92
Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar di SMAN 12 Bandung 2022/2023.....	92
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik SMAN 12 Bandung 2021/2022 .....	93
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik SMAN 12 Bandung 2022/2023 .....	93
Tabel 4.6 Identitas Subyek Wawancara .....	94
Tabel 4.7 Jumlah Sampel Kuisisioner .....	95
Tabel 4.8 Identitas Subyek Kuisisioner .....	96
Tabel 4.9 Hasil Kuisisioner Pemahaman Peserta Didik mengenai P4. ....	109
Tabel 4.10 Hasil Kuisisioner Pemahaman Peserta Didik mengenai Penerapan Digital Citizen Ethics .....	112
Tabel 4.11 Triangulasi Teknik Kondisi Peserta Didik.....	125
Tabel 4.12 Hasil Kuisisioner Kemampuan Peserta Didik dalam Mengakses Media Digital.....	140
Tabel 4.13 Hasil Kuisisioner Gambaran Aktivitas dan Tingkat Keriskinan Peserta Didik di Ruang Digital .....	140
Tabel 4.14 Hasil Kuisisioner Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	142
Tabel 4.15 Hasil Kuisisioner Kesulitan yang ditemui Peserta Didik .....	143
Tabel 4.16 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 12 Bandung ..	145
Tabel 4.17 Tahapan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 12 Bandung .....	147
Tabel 4.18 Hasil Kuisisioner Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap Pengembangan Etika Warga Negara Digital dalam P4 .....	169
Tabel 4.19 Kontribusi PPKn terhadap Pengembangan Etika Warga Negara Digital dalam P4.....	174



Tabel 4.20 Matriks Hasil Temuan Penelitian.....	175
Tabel 4.21 Elemen Kewarganegaraan Digital dalam Indikator Visi SMAN 12 Bandung .....	184
Tabel 4.22 Gambaran Umum Etika Warga Negara Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 12 Bandung .....	195
Tabel 4.23 Komponen, Capaian Pembelajaran & Unit Pembelajaran PPKn Kelas X .	202
Tabel 4.24 Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Etika Warga Negara Digital yang Dibelajarkan .....	214
Tabel 4.25 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 12 Bandung ..	222
Tabel 4.26 Tahapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 12 Bandung .....	223
Tabel 4.27 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar .....	243

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah dan Pertumbuhan Pengguna Internet dan Media Sosial .....	1
Gambar 1.2 Indeks dan Ranking Keberadaban Digital Dunia .....	4
Gambar 1.3 Keterlibatan dalam Perundungan Digital Berdasarkan Generasi .....	6
Gambar 2.1 Empat Kategori Kewarganegaraan Digital .....	29
Gambar 2.2 Ruang Lingkup dan Hubungan Antar Konsep Etika Digital.....	36
Gambar 2.3 Hubungan Visi Indonesia 2045 dengan Perwujudan Pelajar Pancasila . .....	52
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian .....	71
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	77
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif .....	84
Gambar 4.1 Perubahan Visi dan Misi SMA Negeri 12 Bandung .....	100
Gambar 4.2 Workshop Penyusunan Perangkat Kurikulum PSP.....	127
Gambar 4.3 Workshop Pengembangan Model Pembelajaran Projek PSP .....	128
Gambar 4.4 Workshop Assesmen PSP .....	128
Gambar 4.5 Workshop Pengembangan Learning Management System (LMS). .....	129
Gambar 4.6 Kegiatan In House Training secara Luring .....	129
Gambar 4.7 Kegiatan In House Training secara Sinkronus.....	129
Gambar 4.8 Forum Group Discussion Guru PSP.....	130
Gambar 4.9 Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka .....	132
Gambar 4.10 Bimbingan dan Monitoring Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	146
Gambar 4.11 Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membuat Poster Pencegahan Perundungan dan Cyberbullying.....	152
Gambar 4.12 Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka .....	207
Gambar 4.13 Modul Ajar sebagai Dokumen Rencana Pembelajaran.....	212
Gambar 4.14 Macam-Macam Sumber Pembelajaran .....	228
Gambar 4.15 Sumber Pembelajaran Etika Warga Negara Digital di SMA Negeri 12 Bandung .....	229

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Anggraena, Y., dkk. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggraena, Y., dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Pusat Perbukuan BSKAP Kemendikbudristek.
- Aprita, S. (2019). *Etika Profesi Hukum*. Bandung: Refika Aditama.
- Asrul., Ananda, R. dan Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Bagus, L. (2013). *Kamus Filsafat*. Edisi 8. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baharuddin dan Wahyuni, E. S. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arr-Ruz Media.
- Bertens, K. (2008). *Etika*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, D. dan Komalasari, K. (ed.). (2011). *Pendidikan Karakter : Nilai Inti bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung: Widaya Aksara Press & Laboratorium PKn UPI.
- Cogan, J. J. dan Derricott, R. (2012). *Citizenship for The 21st Century: An International Perspective on Education*. New York & London: Routledge.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ess, C. (2020). *Digital Media Ethics*. Third Edition. Cambridge & Malden: Polity Press.
- Gazali, H., dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan BSKAP Kemendikbudristek.
- Harefa, K., Rachmatika, R. dan Agustian, B. (2020). *Komputer dan Masyarakat*. Tangerang Selatan: Unpam Press.

- Hendarman, dkk. (2018). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Honohan, I. (2007). Civic Republicanism and the Multicultural City. dalam W. J. V. Neill & H.-U. Schwedler (Ed.), *Migration and Cultural Inclusion in the European City*. hlm. 63–73. London: Palgrave Macmillan.
- Ibrahim, N. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Janoski, T., & Gran, B. (2002). Political Citizenship: Foundations of Rights. dalam E. F. Isin & B. S. Turner (Ed.). *Handbook of Citizenship Studies*. Hlm. 13–52. London, Thousand Oaks & New Delhi: SAGE Publications.
- Joyce, M., dkk. (2010). *Digital Activism Decoded: The New Mechanics of Change*. New York & Amsterdam: International Debate Education Association.
- Kaldis, B. (ed.). (2013). *Encyclopedia of Philosophy and the Social Sciences*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore & Washington DC: Sage Publisher.
- Kistanto, N. H., Lestari, N. dan Subekti, S. (2014). *Etika Profesi Kearsipan*. Edisi Ke-2. Tangerang: Universitas Terbuka
- Kurnia, N., Nurhajati, L., dan Astuti, S. I. (ed.). (2020). *Kolaborasi Lawan (Hoaks) COVID-19: Kampanye, Riset dan Pengalaman Japeldi di Tengah Pandemi*. Yogyakarta: Japeldi & Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UGM.
- Kusumastuti, F., dkk. (2021). *Etis Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informasi.
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun untuk Pembudayaan*. Jakarta: Mizan.
- Magnis-Suseno, F. (2002). *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Kanisius.
- Marshall, T. H. (1950). *Citizenship and Social Class and Other Essays*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mossberger, K., Tolbert, C. J. & Ramona S. McNeal (2008). *Digital Citizenship: The Internet, Society, and Participation*. Cambridge: The MIT Press.

- Nurani, D., dkk. (2022). *Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbudristek.
- Ohler, J. (2010). *Digital Community: Digital Citizen, Angewandte Chemie International Edition*. Thousand Oaks: Corwin.
- Öhman, C., & Watson, D. (2019). *The 2018 Yearbook of the Digital Ethics Lab*. Cham: Springer Nature.
- Pane, M. (2016). *Etiket dan Netiket: Sopan Santun dalam Pergaulan dan Pekerjaan*. Jakarta: Kompas.
- Partnership for 21st Century Skills (2008). *21st Century Skills, Education & Competitiveness: A Resource and Policy Guide*. Tucson: Partnership for 21st Century Skills.
- Pratama, I. P. A. E. (2014). *Komputer dan Masyarakat*. Bandung: Informatika.
- Reinita, Waldi, A. dan Anita, Y. (2020). *Paradigma Baru Pembelajaran PKn Abad 21*. Banyumas: Pena Persada.
- Ribble, M. dan Bailey, G. (2015). *Digital Citizenship in Schools*. Third Edition. Washington & Oregon: International Society for Technology in Education.
- Saefuloh, N. dan Oktavia, S. (ed.). (2021). *Pengembangan Literasi di Era Transisi Menuju Normal Baru Pasca Pandemi*. Bandung: LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanjaya, W. (2011). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Situmeang, S. M. T. (2020). *Cyber Law*. Bandung: Penerbit Cakra.
- Siyoto, S. dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Medika.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek.
- Sufyadi, S., Lambas, dkk. (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suresh, J. dan Raghavan, B. S. (2012). *Human Values and Professional Ethics*. Fourth. New Delhi: S Chand & Company.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Van Gunsteren, H. R. (1998). *A Theory Of Citizenship: Organizing Plurality In Contemporary Democracies (1st ed.)*. New York: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429502583>
- Wiener, N. (1954). *The Human Use of Human Beings: Cybernetics and Society*. Cambridge & Massachusetts: The Riverside Press.
- Winataputra, U. S. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wiryopranoto, S., dkk. (2017). *Ki Hajar Dewantara: Pemikiran dan Perjuangannya*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulan, E. R. & Rusdiana, H. A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yulianita, N. (2016). *Indonesia Bicara Baik: Bunga Rampai Komunikasi dan Humas*. Bandung: Pelangi Publika.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana.

## **B. Sumber Artikel Jurnal**

- Aidah, N. & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*. 11(2). hlm. 161–174. doi: 10.22373/pjp.v11i2.14133.
- Alinurdin, A. (2019). Etika Penggunaan Internet (Digital Etiquette) di Lingkungan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2). hlm. 123. doi: 10.32493/jpkn.v6i2.y2019.p123-142.
- Amalia, R. R. (2015). Literasi Digital Pelajar SMA : Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), hlm. 224–240. doi: <https://doi.org/10.22146/studipemuda ugm .36733>

- Andari, I. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), hlm. 263–275. Tersedia pada: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5765/4138>
- Ardini, L., Iswara, U. S. & Ratnani, E. D. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran saat Pandemi Covid 19. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 7(1), hlm. 72–81. doi: 10.31289/jkbm.v7i1.4333.
- Arifudin, I. S. (2015). Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di kelas V SDN 1 Siluman,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(2), hlm. 175-186. Tersedia pada: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5844/3951>
- Ariska, I. K. A., Natajaya, N. dan Adnyani, N. K. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa I pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri I Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 6(3), hlm. 18–25. doi: <https://doi.org/10.23887/jpku.v6i3>.
- Atikah, R., dkk.. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), hlm. 7–18. doi: 10.31980/jpetik.v7i1.988.
- Balakrishnan, V. (2015). Cyberbullying among young adults in Malaysia : The roles of gender, age and Internet frequency. *Computers in Human Behavior*. 46, hlm. 149–157. doi: 10.1016/j.chb.2015.01.021.
- Banks, J. A. (2014). Diversity, Group Identity, and Citizenship Education in a Global Age. *Journal of Education*. 194(3), hlm. 1–12. doi: 10.1177/002205741419400302.
- Benaziria, B. (2018). Pengembangan Literasi Digital pada Warga Negara Muda dalam Pembelajaran PPKn melalui Model VCT. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), hlm. 11-20. doi: 10.24114/jupiis.v10i1.8331.
- Boonk, L., dkk. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 24(Februari), hlm. 10–30. doi: 10.1016/j.edurev.2018.02.001.
- Bunyamin, A. C., Juita, D. R. & Syalsiah, N. (2020). Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran. *Gunahumas*, 3(1), hlm. 43–50. doi: 10.17509/ghm.v3i1.28388.
- Capurro, R. (2018). Why Information Ethics. *International Journal of Applied Research on Information Technology and Computing*, 9(1), hlm. 50–52. doi: 10.5958/0975-8089.2018.00005.2.

- Castaño-Pulgarín, S. A., *dkk.* (2021). Internet, social media and online hate speech. Systematic review. *Aggression and Violent Behavior*, 58(April). doi: 10.1016/j.avb.2021.101608.
- Cebollero-Salinas, A., *dkk.* (2022). Cybergossip and Problematic Internet Use in cyberaggression and cybervictimisation among adolescents. *Computers in Human Behavior*, 131. doi: 10.1016/j.chb.2022.107230.
- Choi, M. (2016). A Concept Analysis of Digital Citizenship for Democratic Citizenship Education in the Internet Age. *Theory and Research in Social Education*, 44(4), hlm. 565–607. doi: 10.1080/00933104.2016.1210549.
- Chusna, A. (2021). Gerakan #dirumahaja sebagai Aktivisme Digital pada Akun Media Sosial Najwa Shihab. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 1(2), hlm. 124–132. doi: -
- Coleman, S. (2006). Digital voices and analogue citizenship: Bridging the gap between young people and the democratic process. *Public Policy Research*, 13(4), hlm. 257–261. doi: 10.1111/j.1070-3535.2006.00451.x.
- Đurišić, M. dan Bunijevac, M. (2017). Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 7(3), hlm. 137–153. doi: 10.26529/cepsj.291.
- Ernawati. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Terhadap Penggunaan Metode Bervariasi Dalam Proses Pembelajaran Melalui Implementasi In House Training. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 4(2), hlm. 42–52. doi: 10.32505/azkiya.v4i2.1184.
- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), hlm. 69–78. doi: 10.46426/jp2kp.v22i1.82.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), hlm. 1. doi: 10.52362/jisicom.v4i2.312.
- Flores, A. & James, C. (2013). Morality and ethics behind the screen: Young people's perspectives on digital life. *New Media and Society*, 15(6), hlm. 834–852. doi: 10.1177/1461444812462842.
- Freestone, O. dan Mitchell, V. (2004). Generation Y attitudes towards e-ethics and internet-related misbehaviours. *Journal of Business Ethics*, 54(2), hlm. 121–128. doi: 10.1007/s10551-004-1571-0.
- Goggin, D., *dkk.* (2019). Towards the Identification and Assessment of Transversal Skills. *INTED2019 Proceedings*. hlm. 2513–2519. doi: 10.21125/inted.2019.0686.
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), hlm. 73–87. Tersedia pada: <https://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527/6195>



- Hadi, S. (2017). Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 1(15), hlm. 96–102. doi: 10.55904/nautical.v1i1.95.
- Harlina (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Produktif dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui In House Training di SMAN 2 Payakumbuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(3), hlm. 673–682. doi: <http://dx.doi.org/10.34125/mp.v2i3.203>.
- Hidayah, Y. & Suyitno (2021). Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), hlm. 22–30. doi: <https://doi.org/10.26618/jed.v6i2.5591>
- Hidayati, N., Syaikh, A. & Nugraheny, D. C. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, hlm. 406–419. Tersedia pada: <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1324/920/5197>
- Hinduja, S. & Patchin, J. W. (2010). Bullying, cyberbullying, and suicide. *Archives of Suicide Research*, 14(3), hlm. 206–221. doi: 10.1080/13811118.2010.494133.
- Idris, I. (2021). Penerapan Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik. *Daiwi Widya: Jurnal Pendidikan*, 8(3), hlm. 86–96. doi: 10.37637/dw.v8i3.826.
- Ihmeideh, F., dkk. (2020). Perspectives of family–school relationships in Qatar based on Epstein’s model of six types of parent involvement. *Early Years*, 40(2), hlm. 188–204. doi: 10.1080/09575146.2018.1438374.
- Ismail, S., Suhana, S. & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), hlm. 76–84. doi: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Jones, L. M. & Mitchell, K. J. (2016). Defining and measuring youth digital citizenship. *New Media and Society*, 18(9), hlm. 2063–2079. doi: 10.1177/1461444815577797.
- Juliani, A. J. & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, hlm. 257–265. Tersedia pada: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621/4871>.
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), hlm. 142. doi: 10.22146/jps.v4i2.28586.

- Kartono. (2019). Tinjauan tentang peran guru dalam memotivasi siswa untuk mempelajari pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), hlm. 241–250. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1569>
- Koltay, T. (2011). The media and the literacies: Media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture and Society*, 33(2), hlm. 211–221. doi: [10.1177/0163443710393382](https://doi.org/10.1177/0163443710393382).
- Kowalski, R. M., Limber, S. P. dan McCord, A. (2019). A developmental approach to cyberbullying: Prevalence and protective factors. *Aggression and Violent Behavior*, 45(2017), hlm. 20–32. doi: [10.1016/j.avb.2018.02.009](https://doi.org/10.1016/j.avb.2018.02.009).
- Kumazaki, A., dkk. (2011). The effects of netiquette and ICT skills on school-bullying and cyber-bullying: The two-wave panel study of Japanese elementary, secondary, and high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29(2011), hlm. 735–741. doi: [10.1016/j.sbspro.2011.11.299](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.299).
- Kurnia, N. & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), hlm. 149. doi: [10.21831/informasi.v47i2.16079](https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079).
- Kusmayadi. (2020). Efektifitas in House Training untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Bertanya. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 2(3). Tersedia pada: [arji.insaniapublishing.com/index.php/arji](http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji).
- Laras, S. A. & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), hlm. 121–130. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v4i2.7307>
- Li, P. P. & Zhong, F. (2022). A Study on the Correlation Between Media Usage Frequency and Audiences' Risk Perception, Emotion and Behavior. *Frontiers in Psychology*, 12(822300), hlm. 1–15. doi: [10.3389/fpsyg.2021.822300](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.822300).
- Luke, A. (2018). Digital Ethics Now. *Language and Literacy*, 20(3), hlm. 185–198. doi: [10.20360/langandlit29416](https://doi.org/10.20360/langandlit29416).
- Mahmudah, M. (2016). Urgensi diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Cakrawala*, XI(1), hlm. 116–129. doi: <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.107>.
- Maolana, A. D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui In House Training. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(5), hlm. 953–969. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i5.74>.

- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), hlm. 130–138. Doi: <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>.
- Moor, J. H. (1985). What is computer ethics?. *Metaphilosophy*, 16(4), hlm. 266–275. doi: 10.4324/9781315259697-7.
- Mu'minah, I. H. & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6, hlm. 68–81. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/be.v6i1.3032>
- Mulyono, B., dkk. (2021). Digital Citizenship Competence: Initiating Ethical Guidelines and Responsibilities for Digital Citizens. *Ichelss 2021*, hlm. 165–175. Tersedia pada: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22188>
- Muslichah, M., dkk. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), hlm. 90–99. doi: <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3516>
- Mustika, R. (2018). Etika Berkomunikasi Di Media Online Dalam Menangkal Hoax. *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), hlm. 43–50. doi: 10.17933/diakom.v1i2.30.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), hlm. 185–195. Tersedia pada: <https://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/23/18>.
- Nuraeni, N. (2018). Meningkatkan Nilai Tugas Proyek PPKN Melalui Implementasi Model Project Based Learning. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), hlm. 47–52. doi: 10.31960/ijolec.v1i1.32.
- Nurasiah, I., dkk. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal basicedu*, 3(2), hlm. 3639–3648. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Nurhasanah (2017). Peran Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), hlm. 61–67. doi: 10.36088/fondatia.v1i1.87.
- Ohy, G., Kawung, E. J. R. & Zakarias, J. D. (2020). Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Holistik*, 13(3), hlm. 1–16. Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29574/28655>
- Opesade, A. O., dkk. (2021). An Assessment of Internet Use and Cyber-risk Prevalence among Students in Selected Nigerian Secondary Schools. *Research and Practice Journal of Cybersecurity Education, Research and Practice*, 2020(2). Tersedia pada: <https://digitalcommons.kennesaw.edu/jcerp/vol2020/iss2/3>.

- Öztürk, G. (2021). Digital citizenship and its teaching: A literature review. *Journal of Educational Technology & Online Learning*, 4(1), hlm. 31–45. Tersedia pada: <https://dergipark.org.tr/en/pub/jetol/issue/60134/857904>
- Palunga, R. & Marzuki, M. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), hlm. 109–123. doi: 10.21831/jpk.v7i1.20858.
- Park, S., Na, E. Y. dan Kim, E. M. (2014). The relationship between online activities, netiquette and cyberbullying. *Children and Youth Services Review*, 42, hlm. 74–81. doi: 10.1016/j.chilyouth.2014.04.002.
- Piliang, Y. A. (2012). Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 27(11), hlm. 143–156. Tersedia pada: <https://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1098>
- Pramanda, A. Y., Muchtarom, M. & Hartanto, R. V. P. (2018). Penguatan Etika Digital Pada Siswa Untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Paedagogia*, 21(2), hlm. 142. doi: 10.20961/paedagogia.v21i2.23922.
- Prasetyo, W. H., dkk. (2021). Digital citizenship trend in educational sphere: A systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), hlm. 1192–1201. doi: 10.11591/IJERE.V10I4.21767.
- Puspaningrum, E. Y. & Sugiarto (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Game. *Prosiding SNP2M UMAHA. I (1)*, 1, hlm. 102–105. Tersedia pada: <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/20>
- Putra, S. D. (2021). Persiapan Pembelajaran dan Teknologi Untuk Tahun Ajaran Baru di Era Pandemi pada SMPIT Al Inayah. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), hlm. 56–62. doi: <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.138>
- Rachmawati, N., dkk. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), hlm. 3613–3625. doi: [doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714).
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), hlm. 177–187. doi: 10.51878/social.v1i3.925.
- Ramdaniar, H. (2019). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 melalui Workshop di SMP Swasta Amanda. *Jurnal Biolokus*, 2(2), hlm. 210–216. doi: <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.538>

- Ravyansah dan Abdillah, F. (2021). Tracing ' Profil Pelajar Pancasila ' Within The Civic Education Textbook : Mapping Values For Adequacy. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), hlm. 96–105. doi: <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i2.5906> Tracing.
- Rizkyani, M. & Wulandari, I. (2021). Arfedo Berbasis Augmented Reality untuk meningkatkan karakter kebhinekaan global dalam mensukseskan profil pelajar pancasila jenjang SD. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021)*, 5(2), hlm. 146–155. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Rusmaniah (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dewantara Melalui Kegiatan Workshop Tahun Pelajaran 2018/2019. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, hlm. 1078–1080. Tersedia pada: <http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/89>
- Rusnaini, dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), hlm. 230–249. doi: <http://dx.doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Sabran & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar*, hlm. 122–125. Tersedia pada: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256/4767>
- Sadariya (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Tanya Jawab dengan Variasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Idiologi Pancasila bagi Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Baubau Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 10(1), hlm. 19–29. Tersedia pada: <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip/article/view/715>
- Salsabila, U. H., dkk. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi (JIITUJ)*, 4(2), hlm. 163–173. doi: [10.22437/jiituj.v4i2.11605](https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605).
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar ). *Dikdaktika Jurnal Kependidikan*, 13(2), hlm. 194–205. doi: <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Sari, Z. A. A., dkk. (2022). Wayang Sukuraga : Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal basicedu*, 6(3), hlm. 3526–3535. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2698>.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), hlm. 1–5. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>

- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), hlm. 117–133. doi: <https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4921>
- Shah, V., Sivitanides, M. & Mehta, M. (2013). The era of digital activism. *International Journal of Information Technology, Communications and Convergence*, 2(4), hlm. 295. doi: 10.1504/ijitcc.2013.059409.
- Sherly, Dharma, E. & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 1, hlm. 183–190.
- Sherly, S., dkk. (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*. 1(3), hlm. 282–289. doi: 10.46306/jub.v1i3.51.
- Simsek, E. & Simsek, A. (2013). New Literacies for Digital Citizenship. *Contemporary Educational Technology*. 4(2), hlm. 126–137. doi: 10.30935/cedtech/6097.
- Singh, C. & Prasad, M. (2017). Code of Ethics in an Organisation. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management*. 6(5), hlm. 138–142. doi: <https://doi.org/10.2648/IJAIEM.1122.2216>
- Siregar, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Melalui Focus Group Discussion (FGD) di SMK Negeri 1 Sirandorung Tahun Pelajaran 2017/2018. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1), hlm. 14. doi: 10.31604/jips.v5i1.2018.14-19.
- Sitorus, D. S. & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), hlm. 81–88. doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88.
- Suharja, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Workshop di SD Negeri 28/X Simpang Berbak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. 10(1), hlm. 94. doi: 10.33087/dikdaya.v10i1.163.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *Cyberpsychology and Behavior*. 7(3), hlm. 321–326. doi: 10.1089/1094931041291295.
- Susilawati, E., dkk. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), hlm. 155–168. doi: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Tan, T. (2011). Educating Digital Citizens. *Leadership, California Association of Administrators*, hlm. 30–32. Tersedia pada: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ965963.pdf>
- Triwardhani, I. J., dkk. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), hlm. 99. doi: 10.24198/jkk.v8i1.23620.

- Tryanasari, D., Aprilia, S. & Cahya, W. A. (2017). Pembelajaran Literasi di SDN Rejosari 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(02), hlm. 173. doi: 10.25273/pe.v7i2.1641.
- Vandebosch, H. & Van Cleemput, K. (2008). Defining cyberbullying: A qualitative research into the perceptions of youngsters. *Cyberpsychology and Behavior*, 11(4), hlm. 499–503. doi: 10.1089/cpb.2007.0042.
- Waluyati, M. (2020). Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), hlm. 80. doi: 10.23887/jeu.v8i1.27089.
- Wasimin (2022). Project Based Learning as a Media for Accelerating the Achievement of Profil Pelajar Pancasila in the Program Sekolah Penggerak. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 1(6), hlm. 1001–1008. doi: <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.1924>.
- Wilujeng, S. R. (2013). Filsafat, Etika dan Ilmu : Upaya Memahami Hakikat Ilmu dalam Konteks Keindonesiaan. *Humanika*, 17(1), hlm. 79–90. doi: <https://doi.org/10.14710/humanika.17.1>.
- Wright, M. F., Harper, B. D. & Wachs, S. (2019). The associations between cyberbullying and callous-unemotional traits among adolescents: The moderating effect of online disinhibition. *Personality and Individual Differences*, 140(December 2017), hlm. 41–45. doi: 10.1016/j.paid.2018.04.001.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), hlm. 26–32. doi: 10.55784/jupeis.vol1.iss2.34.
- Wulandari, E., Winarno, W. & Triyanto, T. (2021a) “Digital Citizenship Education: Shaping Digital Ethics in Society 5.0. *Universal Journal of Educational Research*, 9(5), hlm. 948–956. doi: 10.13189/ujer.2021.090507.
- Wulandari, E., Winarno, W. & Triyanto, T. (2021b). The Formation of Digital Citizenship Ethics Through Kampung Cyber Civic Community. doi: 10.4108/eai.16-10-2020.2305233.
- Zahrotunnisa, A. dan Hijrianti, U. R. (2019). Online Disinhibition Effect Dan Perilaku Cyberbullying. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019*. hlm. 93–102. Tersedia pada: <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/12-ONLINE-DISINHIBITION-EFFECT-DAN-PERILAKU-CYBERBULLYING-93-102.pdf>
- Zhao, F. (2019). Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom. *International Journal of Higher Education*, 8(1), hlm. 37–43. doi: 10.5430/ijhe.v8n1p37.

Zubaidah. (2019). Peningkatan Guru Merancang Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik melalui Kegiatan In House Training. *Al-Azkiya : Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), hlm. 113–126. doi: <https://doi.org/10.32505/azkiya.v4i1.1149>

### C. Sumber Laporan (*Report*)

BSKAP Kemendikbudristek. (2021). *Kebijakan Kurikulum Untuk Membantu Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Care, E. & Lou, R. (2016). *Assessment of Transversal Competencies: Policy and Practice in the Asia-Pacific Region*. Bangkok: UNESCO.

EDPS (2015) “Towards a new digital ethics.” European Data Protection Supervisor. Tersedia pada: [https://edps.europa.eu/data-protection/our-work/publications/opinions/towards-new-digital-ethics-data-dignity-and\\_en](https://edps.europa.eu/data-protection/our-work/publications/opinions/towards-new-digital-ethics-data-dignity-and_en)

Kemkominfo & Deloitte. (2021). *Roadmap Literasi Digital 2020-2024*. Siberkreasi & Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Tersedia pada: <https://literasidigital.id/books/roadmap-literasi-digital-2020-2024-full-deck/>.

Kemp, S. (2021). *Digital 2021: Global Overview Report*. Tersedia pada: <https://datareportal.com/reports/digital-2021-global-overview-report>.

Kemp, S. (2022a). *Digital 2022: Global Overview Report*. Tersedia pada: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-global-overview-report>.

Kemp, S. (2022b). *Digital 2022: Indonesia*. Tersedia pada: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.

Mateo, M., dkk. (2019). *Transversal Skills Development in Latin America and The Caribbean*. Washington D.C.: Inter-American Development Bank.

Microsoft. (2021a). *Civility, safety & interaction online: Indonesia*. Tersedia pada: <https://query.prod.cms.rt.microsoft.com/cms/api/am/binary/RE4MM8l>.

Microsoft. (2021b). *Digital Civility 2021 Global Report: Civility, Safety & Interaction Online*. Tersedia pada: [https://aka.ms/Digital\\_Civility\\_Year\\_Five](https://aka.ms/Digital_Civility_Year_Five).

Sonck, N., dkk. (2011). Digital Literacy and Safety Skills. *EU Kids Online*. London: The London School of Economics and Political Science. Tersedia pada: [http://eprints.lse.ac.uk/33733/1/Digital%20literacy%20and%20safety%20skills%20\(lsero\).pdf](http://eprints.lse.ac.uk/33733/1/Digital%20literacy%20and%20safety%20skills%20(lsero).pdf)

Tan, M. M., dkk. (2015). *Fostering Digital Citizenship through Safe and Responsible Use of ICT*. Bangkok. Tersedia pada: [https://en.unesco.org/icted/sites/default/files/2019-04/62\\_fosteing\\_digital\\_citizenship\\_through\\_safe\\_and\\_responsible\\_use\\_of\\_ict.pdf](https://en.unesco.org/icted/sites/default/files/2019-04/62_fosteing_digital_citizenship_through_safe_and_responsible_use_of_ict.pdf).



- The Communication EU. (2012). *Rethinking Education: Investing in skills for better socio-economic outcomes*. Strasbourg. Tersedia pada: <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:52012DC0669&from=EN>.
- UNESCO. (2015). *2013 Asia-Pacific Education Research Institutes Network (ERI-Net) regional study on: Transversal Competencies in Education Policy and Practice*. Bangkok: UNESCO Bangkok Office. Tersedia pada: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000231907>.
- Venkateswaran, V. dan Dasgupta, M. (2021). *Digital Ethics: Ethical 'now' for a resilient 'next*. Deloitte. Tersedia pada: <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/in/Documents/risk/in-ra-digital-ethics-noexp.pdf>.

#### **D. Sumber Skripsi, Tesis & Disertasi**

- Adrian, T. (2018) *Netiquette Bermedia Sosial di Kalangan Remaja pada Platform LINE dalam Konteks Sexting, Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Baeihaqi. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Law Related Education untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Peserta Didik*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriatna, W. I. (2021). *Fenomena Etik Digital Terhadap Moral Sosial Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn Daring di SMAN 25 Bandung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wagenvoorde, R. A. (2015). *Is Citizenship Secular? Conceptualising the relation between religion and citizenship in contemporary Dutch society*. Thesis. University of Groningen.

#### **E. Sumber Peraturan Perundang-undangan**

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.*

*Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.*

## **F. Sumber Lain-Lain**

Bappenas. (2019). Ringkasan Eksekutif Indonesia 2045: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Pembangunan Nasional.

Barker, W. & Ferguson, M. (ed.). (2020). *Digital ethics: The ethical use of emerging technologies and data*. Socitm Ltd. Tersedia pada: <https://socitm.net/wp-content/uploads/2020/09/Socitm-Policy-Briefing-Digital-ethics.pdf>.

Bynum, T. (2015). *Computer and Information Ethics*, *Stanford Encyclopedia of Philosophy Archive*. Tersedia pada: <https://plato.stanford.edu/archives/sum2020/entries/ethics-computer/#DefComEth> (Diakses: 19 April 2022).

Capurro, R. (2009). Digital Ethics. Tersedia pada: <http://www.capurro.de/korea.html>.

Cloud Computing Indonesia. (2021). *Peluncuran Digital Citizenship Membantu Literasi Keamanan Siber*. Tersedia pada: <https://www.cloudcomputing.id/berita/peluncuran-digital-citizenship-membantu-literasi-keamanan-siber> (Diakses: 14 Februari 2022).

Fingal, D. (2021). *Infographic: I'm a Digital Citizen!*, *International Society for Technology in Education (ISTE)*. Tersedia pada: <https://www.iste.org/explore/digital-citizenship/infographic-im-digital-citizen>.

Fingal, J. (2021). *The 5 Competencies of Digital Citizenship*. International Society for Technology in Education. Tersedia pada: <https://www.iste.org/explore/5-competencies-digital-citizenship>.

Microsoft (2011). *Fostering Digital Citizenship*. Tersedia pada: <https://blogs.microsoft.com/on-the-issues/2011/09/08/microsoft-offers-tips-to-u-s-teens-parents-on-good-digital-citizenship/>.

Zorn, A., dkk. (2020). *Digital Ethics: Orientation, Values and Attitudes for a Digital World*. PricewaterhouseCoopers. Tersedia pada: [https://www.pwc.de/en/consulting/42013\\_WP\\_Digital\\_Ethics\\_EN\\_neu\\_200401\\_SCREEN\\_GESCHUETZT\\_\(2\).pdf](https://www.pwc.de/en/consulting/42013_WP_Digital_Ethics_EN_neu_200401_SCREEN_GESCHUETZT_(2).pdf).

Ranchordás, S. (2020). *We Teach and Learn Online: Are We All Digital Citizens Now? Lessons on Digital Citizenship from the Lockdown*. Tersedia pada: <http://www.icconnectblog.com/2020/05/we-teach-and-learn-online-are-we-all-digital-citizens-now-lessons-on-digital-citizenship-from-the-lockdown/>.